

INTISARI

Penyediaan air bersih dalam pemenuhan kebutuhan air ke konsumen sering mengalami berbagai kendala. Permasalahan pokok yang dihadapi diantaranya adalah terbatasnya sumber air bersih yang tersedia dan tidak meratanya pelayanan penyediaan air bagi seluruh komponen masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis penyediaan air bersih dengan mempertimbangkan pesatnya peningkatan jumlah penduduk, aktivitas-aktivitasnya dan fasilitas umum yang ada di Unit Cidahu PDAM Kuningan Jawa Barat.

Dipilihnya analisis penyediaan air bersih pada daerah Kabupaten Kuningan di unit Cidahu, karena di daerah tersebut adalah daerah yang sedang berkembang, sehingga akan mengalami perkembangan di berbagai sektor dan tingkat pelayanan di daerah tersebut belum optimal. Hal ini berpengaruh terhadap kebutuhan akan air bersih. Meskipun sebagian penduduk banyak yang menggunakan air tanah dangkal untuk kebutuhan air bersih, hal ini belum dapat menjamin untuk pemenuhan kebutuhan air bersih, dikarenakan kualitas dan kuantitas air dari sumur gali sering berubah-ubah. Untuk pemenuhan kebutuhan air bersih yang kualitas dan kuantitasnya memenuhi persyaratan standar air bersih, maka dibutuhkan pendistribusian air bersih yang merata dan tepat sasaran ke seluruh komponen masyarakat pengguna air bersih.

Analisis penyediaan air bersih dilakukan pada PDAM Kuningan Unit Cidahu yang melayani satu kecamatan yaitu kecamatan Cidahu, dengan periode analisis dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2017. Penelitian ini merupakan suatu analisis data deskriptif dengan cara mengevaluasi data mengenai jaringan air bersih yang sudah ada dan dengan memproyeksikan penduduk beserta fasilitas-fasilitas umum dari tahun 2006 sampai dengan tahun 2017.

Dari hasil analisis didapat proyeksi jumlah penduduk kecamatan Cidahu pada tahun 2017 sebanyak 59956 jiwa dan jumlah proyeksi fasilitas umum 559 unit dengan total kebutuhan air 55,19 lt/dt, kapasitas reservoir sebesar 218.546 m³ dengan dimensi 8m x 8m x 4,3m dan total sambungan kebutuhan domestik dan nondomestik yang harus dilayani sampai tahun 2017 adalah 6438 sambungan.